

ABSTRAK

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah hubungan emosi dengan prestasi belajar siswa, karena terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah dan sebagian besar siswa menunjukkan tingkah laku yang tidak wajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI IX Kota Gorontalo.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juli di SMP NEGERI IX Kota Gorontalo. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (kematangan emosi) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Variabel X (kematangan emosi) diteliti berdasarkan indikator-indikator yaitu kesanggupan siswa untuk mengendalikan perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain, menunjukkan rasa empati terhadap orang lain, berpikir realistis, memahami diri sendiri, menampakan emosi di saat dan tempat yang tepat, dan variabel Y dilakukan dengan menganalisis dokumen (raport) siswa. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMP Negeri IX Kota Gorontalo, tahun ajaran 2012/2013, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak dua kelas (VIIIa dan VIIIb). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumen. Hasil pengujian persamaan regresi antara kedua variabel X dan Y berdasarkan analisis regresi linier diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 18.72 + 0.46X$. Persamaan ini mengandung makna bahwa setiap terjadi perubahan peningkatan, apabila variabel X (kematangan emosi) meningkat 1 maka akan diikuti variabel Y (prestasi belajar siswa) naik 0.46. Jadi semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin tinggi nilai prestasi belajar siswa. Analisis statistik korelasional antara variabel X dan Variabel Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0.924$ dan $r^2 = 0.85$. Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh harga $t_{hitung} = 16,52$ atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kematangan emosi siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP IX Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Kematangan Emosi Siswa dan Prestasi Belajar Siswa.